

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kanker paru adalah semua penyakit keganasan di paru, mencakup keganasan yang berasal dari paru sendiri (primer) atau keganasan dari luar paru (metastasis). Berdasarkan jenis sel dan ukurannya kanker paru terbagi menjadi dua tipe utama yaitu kanker paru karsinoma bukan sel kecil (KPKBSK) atau *non small cell lung cancer* (NSCLC) dan kanker paru karsinoma sel kecil (KPKSK) atau *small cell lung cancer* (SCLC).<sup>1</sup>

Insiden kanker paru-paru rendah pada usia di bawah 40 tahun, meningkat sampai usia 70 tahun. Faktor risiko utama untuk kanker paru-paru adalah merokok. Faktor risiko lain untuk kanker paru-paru adalah paparan radiasi, paparan okupasi terhadap bahan kimia karsinogenik, riwayat kanker pasien atau keluarga pasien, dan riwayat penyakit paru seperti PPOK atau fibrosis paru.<sup>2</sup>

Berdasarkan data *Global Cancer Statistics* (GLOBOCAN) terbaru dirilis oleh *International Agency for Research on Cancer* (IARCH)-WHO menunjukkan peningkatan kasus kanker yang terjadi di tahun 2020 dengan 19,3 juta kasus baru dan 10 juta kematian akibat kanker. Sementara itu, lebih dari insiden dan kematian kanker ini terjadi di wilayah Asia.<sup>3</sup>

Pada tahun 2019, *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa kanker adalah penyebab utama kematian utama atau kedua pada orang di bawah usia 70 tahun di 112 dari 183 negara. Kanker paru-paru juga merupakan penyebab utama kematian akibat kanker di Indonesia. Setiap jam, empat pasien didiagnosis menderita kanker paru-paru dan tiga pasien meninggal akibat kanker paru-paru di Indonesia. Insiden dan kematian kanker paru-paru di Indonesia lebih tinggi dari rata-rata di Asia dan di dunia. Masalah ini sesuai dengan jumlah perokok di Indonesia yang merupakan salah satu yang tertinggi di dunia, yaitu 34% dari total penduduk.<sup>4</sup>

Hasil penelitian rumah sakit dari 100 rumah sakit di Jakarta menunjukkan bahwa kanker paru-paru adalah kasus paling terbanyak pada Laki-laki dan ke-4 paling sering terjadi pada perempuan.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil pemeriksaan di Laboratorium Sitologi RSUD Raden Mattaher dan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi tentang karakteristik pasien dan sitologi cairan pleura, terdapat (66,67%) pasien yang terdiagnosis negatif maligna dan sebanyak (32,61%) merupakan efusi pleura maligna.<sup>5</sup>

Di Indonesia, kanker paru menempati urutan ke-3 setelah kanker payudara dan leher rahim. Angka kematian akibat kanker paru-paru di seluruh dunia mencapai kurang lebih satu juta orang setiap tahunnya. Di negara berkembang lainnya, insidennya dilaporkan meningkat pesat, antara lain karena konsumsi rokok yang berlebihan, seperti di China yang mengonsumsi 30% rokok di dunia. Sebagian besar pasien kanker paru-paru menyerang pria (65%) dengan risiko seumur hidup 1:13 sedangkan perempuan 1:20.<sup>6</sup>

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah penderita dan kematian akibat kanker paru terus meningkat, kemudian sampai sekarang belum ada penelitian yang membahas tentang karakteristik pasien kanker paru di RSUD Raden Mattaher Jambi. Oleh sebab itu, penulis memiliki keinginan untuk meneliti tentang karakteristik pasien penyakit kanker paru di RSUD Raden Mattaher Jambi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prevalensi kanker paru di RSUD Raden Mattaher Jambi.
2. Bagaimana karakteristik pasien kanker paru berdasarkan usia, jenis kelamin, merokok dan gejala klinis di RSUD Raden Mattaher Jambi.
3. Bagaimana gambaran radiologi penderita kanker paru di RSUD Raden Mattaher Jambi.

4. Bagaimana gambaran diagnosis hasil sitopatologi kanker paru di RSUD Raden Mattaher Jambi.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui prevalensi, karakteristik, gambaran radiologi dan sitopatologi pasien kanker paru di RSUD Raden Mattaher Jambi.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui angka pasien penderita kanker paru terbanyak berdasarkan usia di RSUD Raden Mattaher Jambi.
2. Untuk mengetahui angka pasien penderita kanker paru berdasarkan jenis kelamin di RSUD Raden Mattaher Jambi.
3. Untuk mengetahui pasien penderita kanker paru yang merokok di RSUD Raden Mattaher Jambi.
4. Untuk mengetahui gejala-gejala keluhan utama yang sering dialami oleh pasien kanker paru di RSUD Raden Mattaher Jambi.
5. Untuk mengetahui angka pasien penderita kanker paru terbanyak berdasarkan radiologi di RSUD Raden Mattaher Jambi.
6. Untuk mengetahui angka pasien penderita kanker paru terbanyak berdasarkan diagnosis sitopatologi di RSUD Raden Mattaher Jambi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya:

#### **1. Bidang Penelitian**

Dapat mengembangkan kemampuan dalam penelitian bagi penulis mengenai gambaran klinis yang terjadi pada pasien kanker paru dan dapat dijadikan sumber yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### **2. Bidang Pendidikan**

Menambah pengetahuan para dokter dan mahasiswa-mahasiswi kedokteran mengenai kanker paru. Penelitian ini juga bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

### **3. Bidang Pelayanan Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang benar bagi masyarakat tentang kanker paru.